

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Remaja  
*Clubbing* (Studi Kasus Remaja *Clubbing* Kota Padang)

Nama : EZA ERIANI

NIM : 2008/00442

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Juli 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Fatmariza, M. Hum**  
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



**Dr. H. Helmi Hasan, M. Pd**  
NIP. 19490614 197503 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

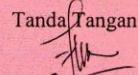
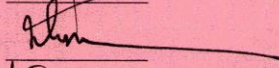

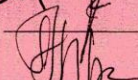
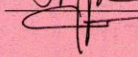
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis Tanggal 18 Juli 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Remaja *Clubbing* (Studi Kasus Remaja *Clubbing* Kota Padang)

Nama : EZA ERIANI  
NIM : 2008/00442  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Juli 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Sekretaris	: Dr. H. Helmi Hasan, M. Pd	
Anggota	: Prof. Dasman Lanin, M. Pd, Ph. D	
Anggota	: Junaidi Indrawadi, S. Pd, M. Pd	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M. Pd, MA	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP.196210011989031002



## ABSTRAK

**Eza Eriani, TM/NIM : 2008/00442, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecendrungan Remaja *Clubbing* (Studi Kasus Terhadap Remaja *Clubbing* Di Kota Padang)**

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya remaja yang pergi *clubbing* di kota Padang pada saat ini, dimana remaja tersebut menganggap kehidupan malam merupakan menjadi kebutuhan sehari-hari dalam hidup mereka. Banyaknya remaja kota Padang saat ini yang suka dengan hiburan malam disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi, pergaulan, lingkungan, dan agama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kecendrungan remaja *clubbing* di kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara menggunakan alat berupa pedoman wawancara dan lembaran observasi dengan subjek penelitian adalah remaja yang mengunjungi TX, karyawan TX, dan security TX, penelitian ini menggunakan teknik pengujian keabsahan data dengan teknik Triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini mengungkapkan faktor yang mempengaruhi remaja *clubbing*, yaitu faktor ekonomi di mana disini ada yang menggunakan uang nya sendiri untuk pergi ke club, ada juga yang di bayarkan masuk oleh temannya sekaligus mereka mencari uang untuk kehidupannya. Faktor pergaulan berupa ajakan dari teman kuliah, teman kost, dan pacar. Faktor keluarga disini dapat berupa kurangnya kontrol dari orang tua dikarenakan mereka tidak tinggal bersama orang tuanya, dan beban ekonomi yang mengharuskan mereka mencari tambahan biaya hidup di tempat *clubbing*. Faktor lingkungan berupa lingkungan tempat tinggal mereka yang bebas (laki-laki), dan pergi secara diam-diam bagi yang perempuan. Faktor agama yaitu rendahnya kesadaran agama yang diakibatkan tidak ada kontrol dari orang tua.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecendrungan Remaja *Clubbing* (Studi Kasus Remaja *Clubbing* Di Kota Padang)”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Politik Universitas Negeri Padang.
2. Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu sosial Politik.
3. Dr. Fatmariza M.Hum., sebagai Pembimbing I dan Dr. Helmi Hasan, selaku Pembimbing II., Prof. Dr. Dasman Lanin, M.Si,Ph.D., Junaidi Indrawadi, M.Pd. dan Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

4. Dra Aina. selaku Pembimbing Akademis penulis yang telah membantu dan membimbing penulis didalam menyelesaikan perkuliahan penulis..
5. Remaja yang pergi *clubbing*, karyawan TX dan security TX yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Buat kedua orang tua penulis yang telah mensupport dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. LANDASAN TEORI TEORITIS.....	8
1. Perilaku Menyimpang.....	8
2. <i>Clubbing</i> .....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang.....	12
4. Penyebab Remaja sering dugem atau <i>clubbing</i> .....	14
5. Gaya Hidup.....	16
6. Peranan Nilai-Nilai Agama, Moral Terhadap Sikap dan Perilaku Remaja.....	19
7. Pengaruh Hubungan sosial terhadap tingkah laku.....	39
B. KERANGKA KONSEPTUAL.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Informan Penelitian.....	44
D. Jenis, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisa Data.....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan umum.....	50
B. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja <i>clubbing</i> .....	61
C. Pembahasan.....	93

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perubahan sosial telah menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat, baik sosial, ekonomi maupun nilai-nilai. Perubahan tersebut mencakup seluruh aspek kehidupan sosial. Keseluruhan aspek kehidupan sosial itu terus menerus berubah, yang berbeda hanya tingkat perubahannya. Salah satu akibat perubahan adalah terjadinya pergeseran nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan memunculkan masalah sosial yang baru, seperti berubahnya gaya hidup yang dapat muncul dalam berbagai bentuk produksi manusia serta mempengaruhi pola ekonomi, membentuk bisnis baru dan menimbulkan konflik antar generasi.

Pergeseran nilai dan norma di dalam masyarakat adalah salah satu aspek yang penting untuk di perhatikan. Karena pergeseran nilai dan norma cenderung memunculkan masalah sosial yang besar, seperti perubahan gaya hidup yang mengarah kepada konsumerisme dan hedonisme.

Gaya hidup erat kaitannya dengan budaya populer, budaya pop (*pop culture*) di definisikan sebagai budaya yang menyenangkan dan banyak disukai atau disetujui oleh masyarakat, jadi budaya pop adalah suatu kebiasaan yang diterima oleh kelompok-kelompok sosial yang berganti berkembang disetiap generasi.

Salah satu budaya asing yang kelihatannya bisa langsung diserap oleh masyarakat yaitu gaya hidup yang kebarat-baratan, hedonisme, dll. Gaya hidup yang sangat disenangi anak remaja adalah dunia gemerlap (*dugem*). Dugem sudah menjadi gaya hidup

anak remaja pada masa sekarang terutama pada remaja yang berada di kota-kota besar. Mereka melakukan itu dengan tujuan untuk menghilangkan rasa stres saat melakukan kegiatan seperti perkuliahan.

Dulunya *clubbing* atau dugem dikenal dengan istilah disko. Disko dan musik dansa identik dengan budaya *guy*, awalnya disko muncul di New York pada tahun 1970-an, hal ini disebabkan karena Amerika sedang sumpek oleh kecamuk perang Vietnam yang tidak segera usai, gonjang-ganjing politik dalam negeri dan ekonomi yang tidak lagi cerah, anak muda memberontak membuat suasana tidak nyaman, di saat itulah disko muncul untuk pertama kalinya, ketika orang butuh pelarian untuk melepas kesumpekan mencari kegembiraan, di klub-klub bawah tanah di Manhattan, ketika hari gelap dan lampu-lampu kota dinyalakan, anak-anak muda mencari surga dalam iringan musik disko.

*Clubbing* sangat berkembang pesat di Indonesia terutama di kota-kota metropolitan seperti Jakarta, Bandung, Makassar dan Yogyakarta hal ini terbukti dengan banyaknya di bangun tempat-tempat hiburan malam tersebut yang memiliki fasilitas lengkap seperti tempat parkir yang luas, tempat karaoke, tempat bilyard dan minuman beralkohol.

Kebiasaan *clubbing* yang awalnya hanya sebagai keinginan untuk mencari senang, namun akhirnya bisa menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi yang bahkan membudaya dalam jiwa mereka. Siapapun tidak mengetahui arah perubahan dimasa depan, bisa saja perubahan kearah yang baik seperti tertanamnya nilai-nilai dan norma-norma dalam hati masyarakat atau mungkin akan semakin buruk dari sebelumnya seperti pergaulan bebas, hidup dengan narkoba, minum-minuman beralkohol dan *free sex*. Berdasarkan observasi awal penulis wawancara dengan beberapa orang remaja dari 20 orang remaja 12 orang remaja mengatakan terbiasa dengan pergaulan bebas dan minum-

minuman beralkohol, bagi mereka pergaulan bebas itu sudah menjadi mode dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan zaman, Padang sebagai kota yang mengalami perkembangan juga memiliki tempat hiburan yang beraktivitas pada malam hari seperti pub dan diskotik. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang remaja *clubbing*, ada beberapa tempat *clubbing* yang di kunjungi oleh remaja di kota Padang, yaitu JT dan TX yang terletak di seberang Padang. Menurut penuturan JN security TX kira-kira 50-60% dari pengunjung adalah remaja hal ini terlihat pada malam biasa pengunjung remaja berjumlah 120 orang dari 200 orang pengunjung. Malam *ladies* remaja berjumlah 240 orang dari 400 orang pengunjung. Malam minggu remaja berjumlah 240 orang dari 240 orang pengunjung. Serta malam *event* remaja berjumlah 360 orang dari 600 orang pengunjung

**Tabel 1** Jumlah pengunjung TX musik room Januari 2013

<b>Jenis Hari</b>	<b>Jumlah rata-rata pengunjung</b>	<b>Biaya masuk/orang dalam rupiah</b>
Malam biasa	200-300 orang	100.000
Ladies night	300-500 orang	100.000
Malam minggu	500-700 orang	100.000
Event night	700-1000 orang	150.000

TX berkapasitas 1000 orang

*Sumber : wawancara dengan Pegawai TX*

Sumber dari tabel di atas yaitu wawancara dengan security TX 12 januari 2013 pukul 21.30. dan juga hasil wawancara bersama AI yaitu salah satu karyawan TX pada tanggal 27 januari.

Kegiatan remaja ditempat *clubbing* ini hampir seluruhnya sama berdasarkan pengamatan penulis di saat observasi awal, yaitu mereka pergi beramai-ramai dengan kelompoknya dan mereka bergoyang bersama sambil memegang rokok ditangan, sesekali meneguk alkohol hingga mereka tidak sadar bergoyang sambil berpeluk-pelukan dengan kelompok dengan siapa mereka pergi, hingga acara selesai mereka pulang dengan kelompok masing-masing.

Beberapa penelitian yang relevan tentang remaja dan *clubbing* dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama dari tulisan Rezi Rahmazona yang meneliti tentang *clubbing* sebagai gaya hidup mahasiswa dan pertentangan dengan nilai agama dan norma adat dalam masyarakat kota padang. Penelitian ini menggambarkan bagaimana profil mahasiswa yang mengikuti *clubbing* tidak hanya mereka yang berasal dari kelas ekonomi atas tetapi ada juga dari kalangan ekonomi menengah. Di dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa *clubbing* awalnya hanya coba-coba, kemudian ketagihan dan menjadi kebiasaan rutin yang mereka lakukan sehingga menjadi sebuah kebutuhan yang harus mereka penuhi.

Kedua tulisan yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Fahmi 2010 yang berjudul *Kelompok Funk Street di Padang* (studi tentang interaksi dalam kelompok musik Funk di Padang). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa interaksi yang menjadi ciri khas dalam kelompok *Funk Street* khususnya di kota Padang dapat dilihat dalam interaksi antar kelompok yang di istilahkan dengan "*street*" *street* adalah sebagai simbol kebersamaan dalam komunitas mengakui moto "*equality*" atau persamaan hak. Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang gaya hidup dan faktor-faktor tentang kenakalan remaja.

Kehidupan remaja saat ini di Kota Padang sudah mulai mengikuti pergaulan dari negara luar, kebiasaan keluar malam, remaja perempuan pergi keluar dengan laki-laki yang bukan muhrimnya, sampai tidak pulang kerumah, minum-minuman keras dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka disinilah tertarik peneliti untuk melihat lebih jauh lagi tentang remaja *clubbing*. Maka peneliti memberi judul penelitian ini **"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecendrungan Remaja *Clubbing* (Studi Kasus Terhadap Remaja *Clubbing* Di Kota Padang)"**.

## **B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Kalangan remaja mudah menyerap kebudayaan asing yang masuk kedalam negri.
- b. Untuk menyelesaikan suatu masalah dan juga untuk menghilangkan stres biasanya remaja cenderung melepaskannya dengan memasuki tempat hiburan malam (*clubbing*).
- c. Di dalam *club* menyediakan minum-minuman beralkohol dan juga menyediakan fasilitas untuk karaokean, bilyard dll.
- d. Gaya hidup remaja sekarang banyak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan pada Faktor-faktor Penyebab Remaja *Clubbing* di Kota Padang.

## 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Mengapa terdapat kecenderungan remaja melakukan *clubbing* di kota Padang? Untuk memandu penelitian ini maka rumusan masalah tersebut dirinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apa saja aktivitas remaja *clubbing* di kota Padang?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kecenderungan remaja mengikuti *clubbing* di kota Padang?
- c. Bagaimana pandangan remaja tentang sikap dan perilaku *clubbing* yang mereka jalani?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan aktivitas remaja *clubbing* di kota Padang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan remaja *clubbing* di kota Padang.
3. Mendeskripsikan pandangan remaja terhadap sikap dan perilaku mereka dalam menjalani kehidupan *clubbing*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan karya tulisan atau karangan ilmiah tentang remaja yang menggemari *clubbing* dalam bentuk skripsi.
2. Secara praktis adalah sumbangan pemikiran dan masukan bagi para remaja yang suka masuk *clubbing* tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan remaja pergi *clubbing*, yaitu faktor lingkungan, penyesuaian diri, dll. Hasil penelitian ini menjelaskan ada beberapa hal yang dilakukan remaja saat pergi *clubbing* yaitu pada awal bulan saat mereka mendapatkan kiriman dari orang tuanya bagi remaja yang kost di Padang. Malam minggu bagi remaja yang tidak ingin kegiatan perkuliahannya terganggu. Malam pengadaan event bagi remaja yang ingin melihat artis ataupun Dj yang terkenal.

Dengan siapa mereka pergi *clubbing* yaitu dengan teman kampus karena mereka sering bertemu dan sudah saling mengenal satu sama lainnya, dengan teman kos bagi remaja yang ngekost di kota Padang karena mereka tinggal sehari-hari selalu bersama dan pada akhirnya saling mempengaruhi, dan dengan pacar mereka yang sama-sama menggemari *clubbing* dengan pasangannya dan tidak ingin pacarnya pergi dengan orang lain.

Apa saja aktivitas mereka lakukan di tempat *clubbing* yaitu masuk kedalam tempat *clubbing* yaitu melewati tiga penjagaan yang pertama pemeriksaan, yang kedua pembayaran, yang ketiga masuk room, kemudian mencari meja yang kosong untuk mereka duduk bersama teman-teman mereka pergi *clubbing*, memesan minum memanggil pelayan untuk memesan minum biasanya dengan menyalakan mencis untuk memanggil pelayan, bergoyang ketika mereka telah terhanyut dalam alunan music yang di putar oleh para Dj.

Apa konsumsi remaja saat berada di tempat *clubbing* yaitu minuman non alkohol seperti jus jeruk, coca cola, fanta, sprite, lemon tea, buah segar dan air mineral. Bagi remaja yang tidak suka mabuk maka memesan minuman non alkohol untuk menetralkan kadar alkohol yang mereka minum sebelumnya, sedikit dari mereka yang memesan minuman non alkohol. Minuman alkohol seperti bir kadar alkoholnya 5%, tequila kadar alkoholnya 47%, jack Daniel kadar alkoholnya 45%. Minuman yang sangat dinikmati bagi remaja *clubbing* yang mempunyai uang dengan alasan meminum-minuman alkohol bisa membuat mereka semangat untuk bergoyang, makanan yaitu bagi remaja yang suka makan saat menikmati *clubbing* seperti kentang goreng, pop corn, tahu goreng, tempe goreng, chicken nugget, chicken wing, nasi goreng dan kacang mete.

Kemana mereka pulang *clubbing* yaitu pulang ke kost bagi remaja yang mengkost di Padang dan kosannya bebas dalam artian tidak ada peraturan yang mengikat mereka atau kosan yang tidak ada ibunya, pulang ke hotel bagi remaja penikmat *clubbing* yang mempunyai uang banyak dan tidur di mobil bagi remaja penikmat *clubbing* yang mempunyai uang secukupnya untuk pergi *clubbing*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan remaja *clubbing* yaitu sesuai dengan pendapat Serat Juminten yaitu: 1) alasan gengsi, 2) ajakan teman, 3) kejenuhan dan hiburan. Dari sini dapat kita lihat bahwa pada awalnya remaja memasuki *clubbing* di pengaruhi oleh teman-temannya, kemudian di dalam tempat *clubbing* tersebut memang memberikan kesenangan sesaat, yang pada akhirnya bisa membawa dampak negatif pada remaja tersebut. Dampak negatif inilah yang membuat remaja terjerumus pada perilaku menyimpang, seperti halnya seks bebas, minum-minuman keras, narkoba dan perilaku menyimpang lainnya.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini menambah ilmu bagi penulis sekaligus membuka mata bahwa kehidupan malam kota Padang ternyata tidak beda jauh dengan kota-kota besar lainnya.

Untuk itu penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan karya tulisan atau karangan ilmiah tentang remaja yang menggemari *clubbing*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang gaya hidup *clubbing* dapat meneliti lebih lanjut tentang symbol-simbol yang di gunakan remaja *clubbing*.

## DAFTAR PUSTAKA

### a. Buku

- Bimo Walgito. 1978, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Andi
- Bimo Walgito. 2002. *Bimbingan Konsling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi
- \_\_\_\_\_. 2003. *Analisa Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Burhan Bungin. 2003, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT, Rajawali Persada
- Cohen J. Bruce. 1992. *Soiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fahmi 2004. *Kelompok Funk Street di Padang*. Skripsi, Jurusan Sosiologi, FIS, UNP. Padang
- George Ritze, 2008. *The Postmodern Social Theory Juatapose Research and Publication Study Club dan Yogyakarta*: Kreasi Wacana
- Jhon Storey, 2004. *Teori Budaya dan Budaya Pop*. Yogyakarta: qalam
- Jhon W Greswell, 2002. *Desain Penelitian*, Jakarta: KIK Press
- Moloeng. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya
- \_\_\_\_\_(1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- \_\_\_\_\_(2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudjiran, 1999. *Perkembangan Peserta Didik*, UNP. Padang
- Muhamad Ali dan Muhammad asrori. 2004. *Psikologi remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiono 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta